

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan

Halaman 12

Warga Ingin Jalan Penghubung Kota-Kabupaten Diperhatikan

PEKALONGAN, TRIBUN

- Jalan KH Samanhudi, jalan penghubung Kabupaten Pekalongan dan Kota Pekalongan diblokir warga. Pemblokiran jalan sepanjang sekitar 500 meter itu sudah dilakukan sejak Sabtu (20/4) malam.

Menggunakan ban bekas, bambu, dan besi, warga memblokir akses menuju Desa Karang Jompo dan Tirto. Pemblokiran dilakukan karena warga kesal dengan kondisi jalan yang tak pernah disentuh perbaikan sejak 2011.

Guntoro (45), warga Jalan KH Samanhudi, mengatakan, jalan itu menjadi akses utama warga Karangjompo dan Tirto menuju jalur pantura. "Kami melakukan pemblokiran agar pemerintah memerhatikan akses jalan warga, karena selama ini pemerintah hanya datang, mengukur jalan, tanpa ada realisasi (perbaikan-Red)," katanya, Selasa (23/4).

Selain buruknya kondisi jalan, Guntoro menuturkan, jebolnya parapet di Sungai Miduri di sekitar pemukiman mengakibatkan jalan tergenang air. "Warga sekitar mayoritas pembatik. Akibat rusaknya jalan desa, perekonomian warga lumpuh. Selain itu, air sungai yang sering menggenangi jalan membuat warga gatal-gatal. Kondisi ini sudah berlangsung 8 tahun," jelasnya.

Abdul Kholiq, pamong desa Karangjompo, menyatakan, pemblokiran dilakukan karena warga kesal dan resah. Pasalnya, kerap terjadi kecelakaan yang dialami pelajar saat melintas di jalan itu.

"Karena buruknya kondisi jalan, kami sering mendapat laporan para pelajar jatuh saat melintas. Selaku pihak desa, kami merasa tidak enak, karena banyak korban berjatuh. Berulang kali kami usulkan ke kelurahan setempat untuk diperbaiki, tetapi tak kunjung ditangani," paparnya.

Menanggapi hal itu, Pemkot maupun Pemkab Pekalongan berjanji segera melakukan perbaikan. Kedua pemerintah daerah mengaku sudah menyiapkan anggaran dengan total mencapai Rp 868 juta.

Hal itu mengingat jalan sepanjang 500 meter yang mengalami kerusakan terdiri dari sepanjang 300 meter jalan Kota Pekalongan, dan 200 meter sisanya jalan Kabupaten Pekalongan.

Saat dikonfirmasi, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) Kabupaten Pekalongan, Wahyu Kuncoro menjelaskan, Pemkab Pekalongan sudah menganggarkan Rp 150 juta untuk perbaikan Jalan KH Samanhudi.

"Memang sebagian wewenang kami, ada sekitar 200 meter panjang jalan milik Kabupaten Pekalongan di Jalan KH Samanhudi," terangnya.

Wahyu menuturkan, proses perbaikan tengah dipersiapkan, dan rencananya setelah Hari Raya Idulfitri. "Kemungkinan Juni akan dilakukan perbaikan," ujarnya.

Adapun, Kepala Seksi Jalan dan Jembatan, DPU-PR Kota Pekalongan, Abdul Rozak mengungkapkan, Pemkot Pekalongan telah menganggarkan Rp 718 Juta untuk pembetonan Jalan KH Samanhudi.

"Jalan itu sebagian wewenang Kota Pekalongan dan sebagian Kabupaten Pekalongan. Tetapi, kami diberi kewenangan untuk memperbaiki keseluruhan. Tapi jika Kabupaten Pekalongan ikut membantu tidak masalah. Akan kami koordinasikan dalam waktu dekat," tukasnya. **(bud)**